

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Balai Embrio Ternak Cipelang
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

Po Box 485 Bogor 16004

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Embrio Ternak Cipelang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Embrio Ternak Cipelang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Embrio Ternak Cipelang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, 2 Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP
NIP. 196512261991032001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I Laporan Realisasi Anggaran
- II Neraca
- III Laporan Operasional
- IV Laporan Perubahan Ekuitas
- V Catatan atas Laporan Keuangan
 - A Penjelasan Umum
 - B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1 Pendapatan
 - B.2 Belanja
 - B.2.1 Belanja Pegawai
 - B.2.2 Belanja Barang
 - B.2.3 Belanja Modal Tanah
 - B.2.4 Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.2.5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - B.2.6 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - B.2.7 Belanja Modal Lainnya
 - C Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1 Aset Lancar
 - C.1.1 Persediaan
 - C.2 Aset Tetap
 - C.2.1 Tanah
 - C.2.2 Peralatan dan Mesin
 - C.2.3 Gedung dan Bangunan
 - C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3 Aset Lainnya
 - C.3.1 Aset Lain-lain
 - C.3.2 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

- C.4 Ekuitas
 - C.4.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2 Beban Pegawai
 - D.3 Beban Persediaan
 - D.4 Beban Barang dan Jasa
 - D.5 Beban Pemeliharaan
 - D.6 Beban Perjalanan Dinas
 - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1 Ekuitas Awal
 - E.2 Surplus/Defisit-LO
 - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
 - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
 - E.5 Koreksi Nilai Persediaan
 - E.6 Transaksi Antar Entitas
 - E.7 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2 Pengungkapan Lain-lain

Bogor, 2 Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP
NIP. 196512261991032001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp685.533.547,00 atau mencapai 144,19% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp475.450.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp54.808.871.805,00 atau mencapai 91,56% dari alokasi anggaran sebesar Rp59.860.940.000,00

II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp.42.368.702.226,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.5.539.070.985,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.36.780.339.906,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp49.291.335,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp.42.368.702.226,00.

III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.642.542.484,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.44.763.027.582,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp.-44.120.485.098,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp.831.242.063,00 dan Defisit Rp.0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.-43.289.243.035,00.

IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp.34.917.362.494,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp.-43.289.243.035,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.-1.750.418.827,00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp52.491.001.594,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp.42.368.702.226,00.

V Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	475.450.000,00	685.533.547,00	144,19	837.704.370,00
Jumlah Pendapatan		475.450.000,00	685.533.547,00	144,19	837.704.370,00
BELANJA	B.2				
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2.1	4.743.282.000,00	4.034.376.993,00	85,06	3.656.795.969,00
Belanja Barang	B.2.2	42.725.641.000,00	39.303.983.387,00	91,99	14.909.508.602,00
Jumlah Belanja Operasi		47.468.923.000,00	43.338.360.380,00	91,30	18.566.304.571,00
Belanja Modal					
Belanja Modal Tanah	B.2.3	3.785.000.000,00	3.146.419.500,00	83,13	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.4	3.790.704.000,00	3.734.193.925,00	98,51	941.540.688,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.5	3.954.533.000,00	3.847.697.300,00	97,30	1.564.263.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.6	459.500.000,00	377.420.750,00	82,14	3.578.930.000,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.7	402.280.000,00	364.779.950,00	90,68	324.285.000,00
Jumlah Belanja Modal		12.392.017.000,00	11.470.511.425,00	92,56	6.409.018.688,00
Jumlah Belanja		59.860.940.000,00	54.808.871.805,00	91,56	24.975.323.259,00

Bogor, 2 Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP
NIP. 196512261991032001

II. NERACA

**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1	5.539.070.985,00	5.950.904.280,00
Jumlah Aset Lancar		5.539.070.985,00	5.950.904.280,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1	16.764.268.501,00	13.617.849.001,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	11.041.278.113,00	7.355.745.588,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	15.809.163.086,00	12.013.588.786,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	7.009.935.400,00	6.632.514.650,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	-6.621.528.500,00	-4.032.019.704,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5	-1.433.265.005,00	-921.675.515,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	-5.789.511.689,00	-5.694.007.178,00
Jumlah Aset Tetap		36.780.339.906,00	28.971.995.628,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1	334.684.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.2	-285.392.665,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya		49.291.335,00	0,00
Jumlah Aset		42.368.702.226,00	34.922.899.908,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.4.1	42.368.702.226,00	34.917.362.494,00
Jumlah Ekuitas		42.368.702.226,00	34.917.362.494,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		42.368.702.226,00	34.917.362.494,00

Bogor, 2 Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP
NIP. 196512261991032001

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	642.542.484,00	0.00
JUMLAH PENDAPATAN		642.542.484,00	0.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	4.034.376.993,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	2.307.685.014,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	23.763.889.936,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	6.048.856.233,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	7.001.082.683,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1.607.136.723,00	0.00
JUMLAH BEBAN		44.763.027.582,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-44.120.485.098,00	0.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	831.242.063,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		831.242.063,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-43.289.243.035,00	0.00

Bogor, 2 Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP
NIP. 196512261991032001

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
EKUITAS AWAL	E.1	34.917.362.494,00	0.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	-43.289.243.035,00	0.00
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3	120.955.798,00	0.00
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-1.873.494.625,00	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	E.5	2.120.000,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.6	52.491.001.594,00	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		7.451.339.732,00	0.00
EKUITAS AKHIR		42.368.702.226,00	0.00

Bogor, 2 Januari 2016
Kuasa Pengguna Anggaran,

Ir. Tri Harsi, MP
NIP. 196512261991032001

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Embrio Ternak Cipelang

Balai Embrio Ternak Cipelang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Sumber Bibit. Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Kampung Pasir Pogor RT. 005 RW.07 Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Balai Embrio Ternak Cipelang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Embrio Ternak Cipelang berkomitmen dengan visi **“mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Embrio Ternak Cipelang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Embrio Ternak Cipelang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Embrio Ternak Cipelang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Embrio Ternak Cipelang yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Embrio Ternak Cipelang adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Embrio Ternak Cipelang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	470.229.000,00	470.229.000,00
Pendapatan Jasa	1.000,00	1.000,00
Pendapatan Lain-lain	5.220.000,00	5.220.000,00
Jumlah Pendapatan	475.450.000,00	475.450.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	4.743.282.000,00	4.743.282.000,00
Belanja Barang	20.626.085.000,00	42.725.641.000,00
Belanja Modal	10.467.765.000,00	12.392.017.000,00
Jumlah Belanja	35.837.132.000,00	59.860.940.000,00

B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp.685.533.547,00 atau mencapai 144,19% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.475.450.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	470.229.000,00	622.668.700,00	132,42
Pendapatan Jasa	1.000,00	328.738,00	32.873,80
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	19.520.986,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	5.220.000,00	43.015.123,00	824,05
Jumlah	475.450.000,00	685.533.547,00	144,19

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -18,17% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Embrio Ternak Cipelang adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	622.668.700,00	489.539.400,00	27,20
Pendapatan Jasa	328.738,00	3.839,00	8.463,12
Pendapatan Iuran dan Denda	19.520.986,00	41.117.008,00	-52,52
Pendapatan Lain-lain	43.015.123,00	307.044.123,00	-85,99
Jumlah	685.533.547,00	837.704.370,00	-18,17

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp.54.808.871.805,00 atau 91,56% dari anggaran belanja sebesar Rp.59.860.940.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015

Uraian	2015			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		4.743.282.000,00	4.035.113.098,00	85,07
Belanja Barang		42.725.641.000,00	39.303.983.387,00	91,99
Belanja Modal		12.392.017.000,00	11.506.661.425,00	92,86
Total Belanja Kotor		59.860.940.000,00	54.845.757.910,00	91,62
Pengembalian Belanja			36.886.105,00	0,00
Total Belanja		59.860.940.000,00	54.808.871.805,00	91,56

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 119,45% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

Pengadaan Tanah untuk Lahan HPT seluas 19.907 M2 senilai Rp. 3.146.419.500,-. Dokumen kepemilikan masih berupa Surat Pelepasan Hak (SPH) dari notaris, sertifikat masih dalam tahap pengurusan di Badan Pertanahan Negara Bogor.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Belanja Pegawai	4.034.376.993,00	3.656.795.969,00	10,33
Belanja Barang	39.303.983.387,00	14.909.508.602,00	163,62
Belanja Modal	11.470.511.425,00	6.409.018.688,00	78,98
Total Belanja	54.808.871.805,00	24.975.323.259,00	119,45

B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.4.034.376.993,00 dan Rp.3.656.795.969,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 10,33% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Adanya Penambahan untuk mengisi formasi Dokter Hewan 1 orang, Pengawas Bibit Ternak Ahli 1 orang dan Pengawas Bibit Ternak Pelaksana 1 orang;

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.035.113.098,00	3.656.802.070,00	10,35
Jumlah Belanja Kotor	4.035.113.098,00	3.656.802.070,00	10,35
Pengembalian Belanja Pegawai	-736.105,00	-6.101,00	11.965,32
Jumlah Belanja	4.034.376.993,00	3.656.795.969,00	10,33

B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.39.303.983.387,00 dan Rp.14.909.508.602,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 163,62% dari TA 2014. Hal ini disebabkan oleh Adanya kegiatan Gertak Birahi Inseminasi Buatan (GBIB) Tahun 2015.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	706.621.099,00	585.962.164,00	20,59
Belanja Barang Non Operasional	22.128.462.389,00	10.522.131.096,00	110,30
Belanja Barang Persediaan	5.266.088.772,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	791.843.862,00	358.454.188,00	120,91
Belanja Pemeliharaan	3.409.884.582,00	2.250.375.529,00	51,53
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7.001.082.683,00	1.192.585.625,00	487,05
Jumlah Belanja Kotor	39.303.983.387,00	14.909.508.602,00	163,62
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	39.303.983.387,00	14.909.508.602,00	163,62

B.2.3 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.3.146.419.500,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014.

Perbandingan Belanja Modal Tanah
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	3.182.569.500,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	3.182.569.500,00	0,00	0,00
Pengembalian Belanja	-36.150.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.146.419.500,00	0,00	0,00

B.2.4 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.3.734.193.925,00 dan Rp.941.540.688,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 296,61% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pembelian selama tahun 2015 terdiri dari :
 - 1) Dump Truck, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 317.006.925,-
 - 2) Forklift, 1 unit dengan nilai Rp. 246.240.000,-
 - 3) Transportable Generating Set, 1 unit dengan nilai Rp. 11.800.000,-
 - 4) Station Wagon, 2 unit berupa Toyota Rush dan Toyota Fortuner dengan nilai sebesar Rp. 605.940.000,-
 - 5) Minibus, 1 unit berupa Isuzu Elf dengan nilai sebesar Rp. 336.348.750,-
 - 6) Truck+Attachment, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 253.370.000,-
 - 7) Pick Up, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 153.400.000,-
 - 8) Sepeda Motor, 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 63.300.000,-
 - 9) Scaffolding Set, 1 set dengan nilai sebesar Rp. 19.000.000,-
 - 10) Alat pemeliharaan Ternak, 1 unit berupa Kandang Jepit dengan nilai sebesar Rp. 66.520.000,-
 - 11) Lemari Penyimpan, 15 unit dengan nilai sebesar Rp. 41.006.250,-
 - 12) Mesin Perah Susu, 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 42.700.000,-
 - 13) Mesin Penghitung Uang, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.818.200,-
 - 14) Rak Besi, 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.065.500,-
 - 15) Filling Cabinet Besi, 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 6.415.200,-
 - 16) Brandkas, 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 21.280.000,-
 - 17) Panel Pameran, 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 62.372.000,-
 - 18) Alat Penghancur Jarum, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 4.575.000,-
 - 19) Sice, 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 11.400.000,-
 - 20) Meja Rapat, 5 unit dengan nilai sebesar Rp. 13.950.000,-
 - 21) Tempat Tidur Kayu, 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 13.123.000,-
 - 22) Meja Makan Kayu, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 13.900.000,-
 - 23) Reach in Frezzer, 2 unit dengan nilai sebesar Rp.398.000.000,-
 - 24) Televisi, 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 12.560.000,-
 - 25) Mesin Jahit Karung, 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 9.272.000,-
 - 26) Timbangan Barang, 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 26.230.000,-
 - 27) Tangki Air, 15 buah dengan nilai sebesar Rp. 124.440.000,-
 - 28) Wireless Mic, 1 set dengan nilai sebesar Rp. 2.100.000,-
 - 29) Camera Digital, 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 6.250.000,-
 - 30) LCD Monitor, 2 buah dengan nilai sebesar Rp. 20.312.000,-
 - 31) Pesawat Telepon, 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 2.160.000,-
 - 32) USG, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 139.000.000,-
 - 33) CO2 Incubator, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 194.600.000,-
 - 34) Mikroskop dengan Kamera, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 91.213.750,-
 - 35) Thermometer, 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 3.575.000,-
 - 36) Refrigerator, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.500.000,-
 - 37) Water Purification, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 118.797.000,-
 - 38) Container N2 Cair, 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 78.200.000,-
 - 39) Feed Mixer, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 180.560.000,-
 - 40) Oven Sterilisasi, 1 buah dengan nilai sebesar Rp. 63.168.000,-
 - 41) PC. Unit, 8 unit dengan nilai sebesar Rp. 91.119.300,-
 - 42) Lap Top, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 9460.000,-
 - 43) Note Book, 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 20.640.000,-
 - 44) Printer, 11 unit dengan nilai sebesar Rp. 20.606.000,-

2. Transfer Masuk dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berupa UPS, Stabilizer, dan PC. Unit masing-masing 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 11.619.650,-
3. Pengembangan Nilai Aset, yaitu Bak Truk 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 30.000.000,-

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.734.193.925,00	941.540.688,00	296,61
Jumlah Belanja Kotor	3.734.193.925,00	941.540.688,00	296,61
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.734.193.925,00	941.540.688,00	296,61

B.2.5 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.3.847.697.300,00 dan Rp.1.564.263.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 145,98% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pembelian berupa pemasangan pagar dan landasan paddock sapi dengan nilai sebesar Rp. 197.800.000,-
2. Penyelesaian Pembangunan Langsung, 8 unit bangunan dengan rincian :
 - 1) Bangunan Gudang Tertutup Permanen, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 643.403.000,-
 - 2) Bangunan Gudang Terbuka Permanen, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 142.512.000,-
 - 3) Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lainnya, 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 252.008.000,-
 - 4) Bangunan Terbuka Lainnya, 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 200.026.000,-
 - 5) Bangunan Tempat Parkir, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 84.507.000,-
 - 6) Pagar Lainnya, 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 45.415.000,-
3. Pengembangan Nilai Aset sebanyak 7 unit bangunan, dengan rincian :
 - 1) Bangunan Gedung Kantor Permanen, dengan nilai sebesar pengembangan sebesar Rp. 109.500.000,-
 - 2) Bangunan Gudang Tertutup Permanen, dengan nilai sebesar pengembangan sebesar Rp. 344.949.000,-
 - 3) Bangunan Gudang Terbuka Permanen, dengan nilai sebesar pengembangan sebesar Rp. 61.988.000,-

- 4) Bangunan Gedung Laboratorium Permanen, dengan nilai sebesar pengembangan sebesar Rp. 357.222.000,-
- 5) Bangunan Gedung Pertemuan Permanen, dengan nilai sebesar pengembangan sebesar Rp. 84.343.000,-
- 6) Bangunan Terbuka Lainnya, dengan nilai sebesar pengembangan sebesar Rp. 149.245.000,-
- 7) Bangunan Untuk Kandang, dengan nilai sebesar pengembangan sebesar Rp. 1.174.779.300,-

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.847.697.300,00	1.564.263.000,00	145,98
Jumlah Belanja Kotor	3.847.697.300,00	1.564.263.000,00	145,98
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	3.847.697.300,00	1.564.263.000,00	145,98

B.2.6 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.377.420.750,00 dan Rp.3.578.930.000,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami penurunan sebesar -89,45% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

Adanya Pengembangan Nilai Aset berupa Jembatan pada Jalan Desa dengan nilai sebesar Rp. 377.420.000,-

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	377.420.750,00	3.578.930.000,00	-89,45
Jumlah Belanja Kotor	377.420.750,00	3.578.930.000,00	-89,45
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	377.420.750,00	3.578.930.000,00	-89,45

B.2.7 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.364.779.950,00 dan Rp.324.285.000,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 12,49% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain Pembelian, 10 ekor Sapi Potong dengan nilai sebesar Rp. 142.500.000,-

Perbandingan Belanja Modal Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	364.779.950,00	324.285.000,00	12,49
Jumlah Belanja Kotor	364.779.950,00	324.285.000,00	12,49
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	364.779.950,00	324.285.000,00	12,49

C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 ASET LANCAR

C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.5.539.070.985,00 dan Rp.5.950.904.280,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	495.000,00	700.000,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	158.400,00
Suku Cadang	132.706.520,00	106.285.840,00
Bahan Baku	5.142.269.465,00	5.564.220.040,00
Persediaan Lainnya	263.600.000,00	279.540.000,00
Jumlah	5.539.070.985,00	5.950.904.280,00

C.2 ASET TETAP

C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.16.764.268.501,00 dan Rp.13.617.849.001,00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
Jumlah			0,00

C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.11.041.278.113,00 dan Rp.7.355.745.588,00.

C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.15.809.163.086,00 dan Rp.12.013.588.786,00.

C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.7.009.935.400,00 dan Rp.6.632.514.650,00.

C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.-13.844.305.194,00 dan Rp.-10.647.702.397,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	11.041.278.113,00	-6.621.528.500,00	4.419.749.613,00
2.	Gedung dan Bangunan	15.809.163.086,00	-1.433.265.005,00	14.375.898.081,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.009.935.400,00	-5.789.511.689,00	1.220.423.711,00
Akumulasi Penyusutan		33.860.376.599,00	-13.844.305.194,00	20.016.071.405,00

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.334.684.000,00 dan Rp.0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Embrio Ternak Cipelang serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

C.3.2 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Embrio Ternak Cipelang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.-285.392.665,00 dan Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2015, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	334.684.000,00	-285.392.665,00	49.291.335,00
Akumulasi Penyusutan		334.684.000,00	-285.392.665,00	49.291.335,00

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp.5.537.414,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Deputi Administrasi BAPK per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	5.537.414,00
Jumlah	0,00	5.537.414,00

C.4 EKUITAS

C.4.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.42.368.702.226,00 dan Rp.34.917.362.494,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.642.542.484,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Anggaran Lain-lain	24.060,00	0.00	0.00
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	19.520.986,00	0.00	0.00
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	328.738,00	0.00	0.00
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	613.012.000,00	0.00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9.656.700,00	0.00	0.00
Jumlah	642.542.484,00	0.00	0.00

D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.4.034.376.993,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	2.637.655.480,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	70.139,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	72.818.444,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	193.905.640,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	328.500.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	58.012.892,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	44.460.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	214.167.398,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	52.645.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	432.142.000,00	0.00	0.00
Jumlah	4.034.376.993,00	0.00	0.00

D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.2.307.685.014,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	3.659.106.580,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	-4.776.849.914,00	0.00	0.00
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	296.886.543,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	3.128.541.805,00	0.00	0.00
Jumlah	2.307.685.014,00	0.00	0.00

D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.23.763.889.936,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	142.500.000,00	0.00	0.00
Beban Bahan	10.297.354.255,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	10.843.546.734,00	0.00	0.00
Beban Barang Operasional Lainnya	9.000.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	176.170.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	987.561.400,00	0.00	0.00
Beban Jasa Konsultan	175.530.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	537.940.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	405.269.003,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	54.010.914,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	18.825.534,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	104.558.200,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	11.623.896,00	0.00	0.00
Jumlah	23.763.889.936,00	0.00	0.00

D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.6.048.856.233,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.791.389.810,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	195.019.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.344.609.472,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	78.866.300,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	106.755.600,00	0.00	0.00
Beban Persediaan suku cadang	2.532.216.051,00	0.00	0.00
Jumlah	6.048.856.233,00	0.00	0.00

D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.7.001.082.683,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	5.727.818.229,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	130.425.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	53.604.075,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.089.235.379,00	0.00	0.00
Jumlah	7.001.082.683,00	0.00	0.00

D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.1.607.136.723,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	321.454.640,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	1.269.208,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	92.703.426,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	1.531.877,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	2.286.515,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.187.891.057,00	0.00	0.00
Jumlah	1.607.136.723,00	0.00	0.00

D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	32.161.713,00	0.00	0.00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	788.251.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	7.603.000,00	0.00	0.00

E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.34.917.362.494,00 dan Rp0.

E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.-43.289.243.035,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.120.955.798,00 dan Rp0.

E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.-1.873.494.625,00 dan Rp0.

E.5 KOREKSI NILAI PERSEDIAAN

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.2.120.000,00 dan Rp0.

E.7 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp.42.368.702.226,00 dan Rp.34.917.362.494,00.